

MEMANFAATKAN
LIMBAH PERTANIAN
untuk
PAKAN KAMBING



DEPARTEMEN PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
NUSA TENGGARA BARAT**

2007

PENDAHULUAN

Perkembangan ternak kambing belakangan ini dihadapkan pada terbatasnya sumber-sumber pakan, seperti berkurangnya tempat penggembalaan dan kekurangan pakan pada musim kemarau. Untuk menyediakan pakan, peternak bergantung pada hijauan pakan yang tumbuh liar, sehingga saat jumlahnya berkurang menyebabkan ternaknya mengalami kekurangan pakan.

Ternak kambing mampu mengonsumsi cukup banyak jenis-jenis pakan selain hijauan. Untuk mengantisipasi kekurangan pakan terutama dimusim kemarau, sebagai alternatif kita dapat memanfaatkan limbah hasil pertanian seperti tongkol jagung, tumpi jagung, kulit kacang hijau dan kulit kacang tanah, untuk menjadi pakan kambing.

Limbah tersebut cukup melimpah pada saat musim panen, kebiasaan petani hanya dibakar. Namun sebenarnya bahan-bahan tersebut masih bisa dimanfaatkan untuk pakan ternak kambing karena masih mengandung nutrisi.

Bahan-bahan penyusun ransum sederhana

- Tongkol jagung yang telah dihaluskan
- Tumpi jagung
- Kulit kacang hijau yang sudah digiling
- Daun Gamal yang sudah kering
- Dedak padi
- Air gula merah, serta
- Probiotik.

Komposisinya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

KOMPOSISI BAHAN PENYUSUN PAKAN

No.	Jenis Limbah	Persentase
1.	Dedak Padi	10,2 %
2.	Kulit Kacang Hijau	30,61 %
3.	Tongkol Jagung	25,51 %
4.	Tumpi Jagung (kulit ari)	5,10 %
5.	Daun Gamal Kering	20,41 %
6.	Air Gula	7,65 ltr/ 100 kg pakan
7.	Mineral/Garam	0,51 %
	Total	100 %
	Probiotik (additif)	0,5 %

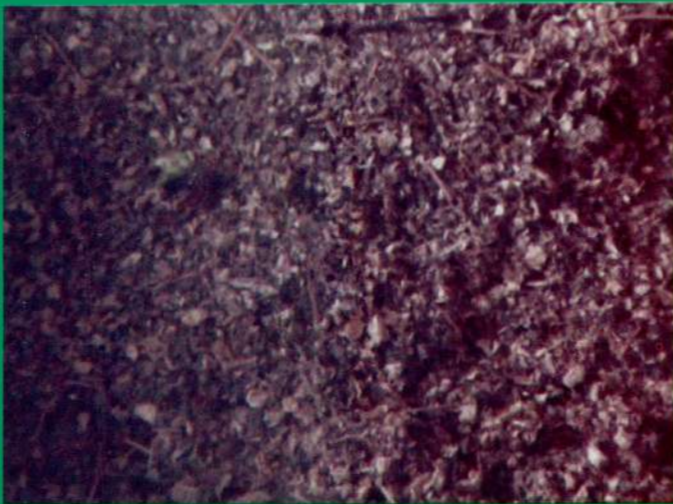


Cara Membuat

1. Tongkol jagung kering dipotong-potong atau di hancurkan.
2. Demikian halnya untuk kulit kacang hijau atau kulit kacang tanah harus diperkecil ukurannya terlebih dahulu atau di hancurkan.
3. Bahan-bahan dicampur dan diaduk secara merata.
4. Setelah merata kemudian dicampurkan air gula merah, garam dapur dan pakan starter/konsentrat atau probiotik. Diaduk lagi secara merata.
5. Bahan-bahan yang telah bercampur dapat disimpan dalam karung goni dan di peram selama 2 hari, disimpan pada tempat yang teduh dan kering (selama proses fermentasi).
6. Hasil dari bahan yang telah difermentasi, kemudian dibuka dan dikeringkan (dijemur) sampai kering betul agar dalam penyimpanan dapat tahan lama.



Air gula merah sebagai pengganti molasses, disemprotkan secara merata, agar memberikan aroma dan meningkatkan polabilitas (disukai ternak)



Ransum atau pakan ternak yang siap untuk disimpan dalam karung

KANDUNGAN NUTRISI RANSUM

Sampel Pakan	Serat Kasar (%)	Protein Kasar (%)	Lemak Kasar (%)	Energi Call/gr
Ransum Sederhana	32.64	5.10	1.61	4155,22

Sumber : Hasil analisa lab. BPTP NTB (2005)

PEMBERIAN PADA TERNAK

Bila ternak belum terbiasa memakannya, sebaiknya dilatih terlebih dahulu agar tidak stres dan menyebabkan tidak mau makan. Secara bertahap dikurangi pemberian hijauan dan diberikan ransum ini.

Ternak yang sudah terbiasa memakan ransum ini dapat diberikan tanpa hijauan lagi.

Pemberian pada ternak kambing berdasarkan bobot badannya :

Bobot Badan (Kg)	Ransum yang diberikan (kg/ekor/hr)
15	0,6 - 1
25	0,9 - 1,2
30	1,0 - 1,5

Sumber : Laporan Pengkajian BPTP NTB, 2005

Pakan sederhana ini telah diuji coba di Sambelia Lombok Timur, terhadap 4 ekor kambing yang diberikan ransum tersebut selama 2 bulan. Pertambahan bobot badan harian yang diperoleh 65 gr/ekor/hari.



Disusun oleh :

Farida Sukmawati M dan Sasongko WR

No : 01/P4MI/2007

Oplaag : 1000 Ekspl.

Informasi Lebih Lanjut Hubungi :

BPTP NTB Jln. Raya Peninjauan Narmada

Telp. (0370)671312; Fax (0370)671620

SMS Center : 0818540033

E-mail : bptp_ntb@litbang.deptan.go.id

TIDAK DIPERDAGANGKAN